

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengembangan Potensi Wisata Kuliner Cengkeh Afo sebagai upaya mempertahankan kerifan local masyarakat Kelurahan Tongole, Kota Ternate. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam pengembangan potensi Wisata Kuliner Cengkeh Afo melalui wawancara dan dekomendasi. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa prinsip kuliner diterapkan sebagai pengembangan potensi wisata kuliner di Cengkeh afo berbasis kearifan local juga didukung oleh parawisatawan. Dengan demikian perlu pembinaan dari stakeholder kepada masyarakat dan pemerintah desa agar masyarakat dapat menjaga dan memperkaya kearifan lokal.

Kata kunci : Pengembangan ,Wisata Kuliner, Kearifan Lokal Cengkeh Afo.

ABSTRACT

This study aims to describe the Development of Culinary Tourism Potential of Clove Afo as an effort to maintain the local wisdom of the people of Tongole Village, Ternate City. The method used in this study is the research method used by researchers, namely qualitative research. Qualitative research is a scientific research that aims to understand a phenomenon in developing the potential of Clove Afo Culinary Tourism through interviews and decommentation. The results of this study indicate that culinary principles are applied as the development of culinary tourism potential in Clove Afo based on local wisdom and is also supported by tourists. Thus, it is necessary to provide guidance from stakeholders to the community and village government so that the community can maintain and enrich local wisdom.

Keywords : Development, Culinary Tour, Local Culture, Clove Afo.